

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk individu dan sekaligus makhluk sosial. Pendidikan mengatur siswa untuk menjadi manusia seutuhnya. Mampu menjadi makhluk yang bertanggung jawab pada diri, agama, keluarga, dan bangsanya. Dengan demikian perlu pendidikan moral, ketaqwaan, dan memiliki kecintaan pada bangsa dan negaranya.

Pendidikan formal umumnya diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran didalam suatu kelas. Peningkatan hasil belajar siswa adalah salah satu tugas guru dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut seorang guru dituntut sebagai sumber belajar bagi siswa. Keberhasilan pembelajaran pada dalam jenjang pendidikan adalah harapan semua pihak, baik guru maupun siswa. Oleh karena itu seorang guru dituntut memiliki strategi pembelajaran yang tepat guna tercapainya proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan pada proses pembelajaran dikelas V SD Negeri 2 Krawangsari Kecamatan Natar menunjukkan bahwa aktivitas belajar masih rendah hal ini disebabkan siswa bermain-main sendiri saat guru sedang menerangkan materi pelajaran, siswa tidak memperhatikan saat guru sedang menjelaskan, siswa kurang tertarik dengan materi pembelajaran, dan siswa kurang aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru.

Rendahnya Aktivitas belajar siswa memiliki dampak terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa, dapat dilihat pada Tabel dibawah ini

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa pada Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 2 Krawangsari Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Presentase
1	>65	Tuntas	7	30%
2	<65	Belum Tuntas	14	70%
Jumlah			21	100%

Sumber: Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Genap Siswa Kelas V SDN 2 Krawangsari Tahun Pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan observasi pada waktu mengajar siswa kelas V SDN 2 Krawangsari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan diperoleh data bahwa hasil belajar IPA masih banyak dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65, kenyataan tersebut muncul beberapa pertanyaan yang memerlukan penelitian tindakan kelas. Penguasaan siswa terhadap materi pelajaran IPA masih dibawah KKM disebabkan oleh rendahnya minat siswa pada mata pelajaran tersebut, sehingga guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* berfungsi sebagai sarana dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* diharapkan dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan sosial. Melalui model pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* siswa bukan hanya belajar dan menerima apa yang disajikan oleh guru tetapi juga dapat belajar dari siswa lainnya serta mempunyai kesempatan untuk membelajarkan pada siswa lainnya.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar penulis ingin mengembangkan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* dalam mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 2 Krawangsari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- 1.2.2 Hasil belajar siswa rendah pada ulangan harian, dimana hanya 30% yang mencapai nilai KKM.
- 1.2.3 Guru menggunakan metode penelitian untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

1.3 Rumusan Masalah Dan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka terdapat rumusan penelitian sebagai berikut :

- 1.3.1 Apakah aktivitas belajar mata pelajaran IPA dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Krawangsari?
- 1.3.2 Apakah hasil belajar mata pelajaran IPA dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Krawangsari ?
- 1.3.3 Apakah kinerja guru dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Krawangsari ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan :

- 1.4.1 Aktivitas belajar dalam mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SD Negeri 2 Krawangsari

1.4.2 Hasil belajar dalam mata pelajaran IPA yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai siswa pada siswa kelas V SD Negeri 2 Krawangsari

1.4.3 Kinerja guru dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Krawangsari

1.5 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Hasil diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1.5.1 Siswa

- a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa
- b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- c. Model pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* siswa jadi aktif dan menyenangkan dalam pembelajaran IPA

1.5.2 Guru

- a. Model pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa V SD Negeri 2 Krawangsari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan mengajar
- c. Model pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* meningkatkan kompetensi guru lebih profesional.

1.5.3 Sekolah, yaitu untuk membantu sekolah agar menjadi contoh bagi sekolah-sekolah yang lain, memiliki tenaga guru yang profesional, melahirkan siswa-siswa berprestasi dan menjadi kepercayaan orang tua siswa, masyarakat, serta pemerintah.